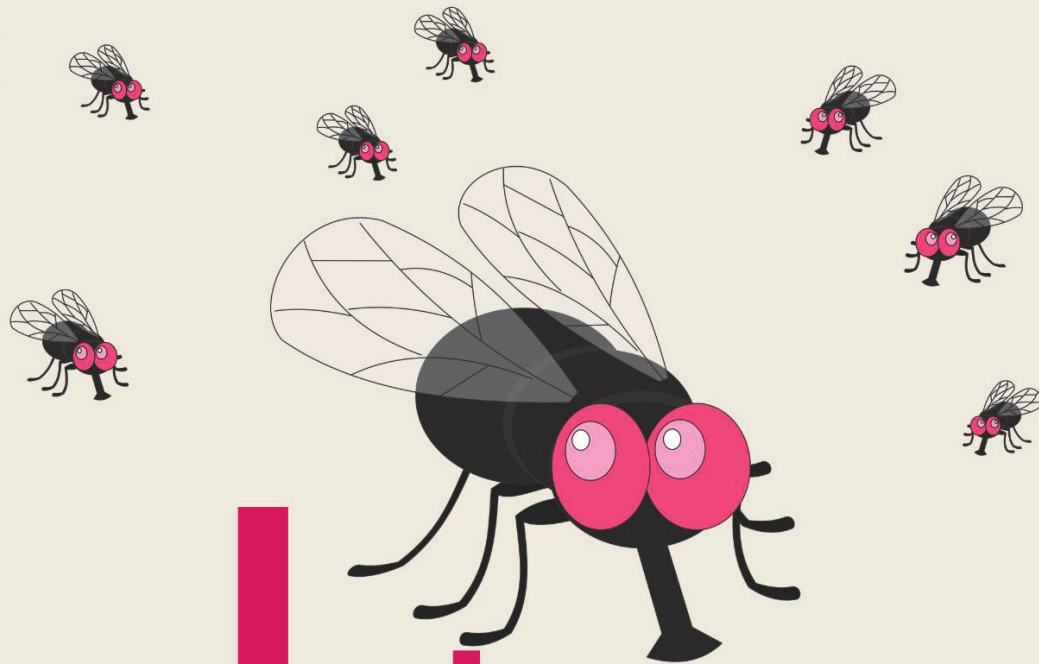


7. Pasukan Lalat

abc
Aku Baca dalam Cerita

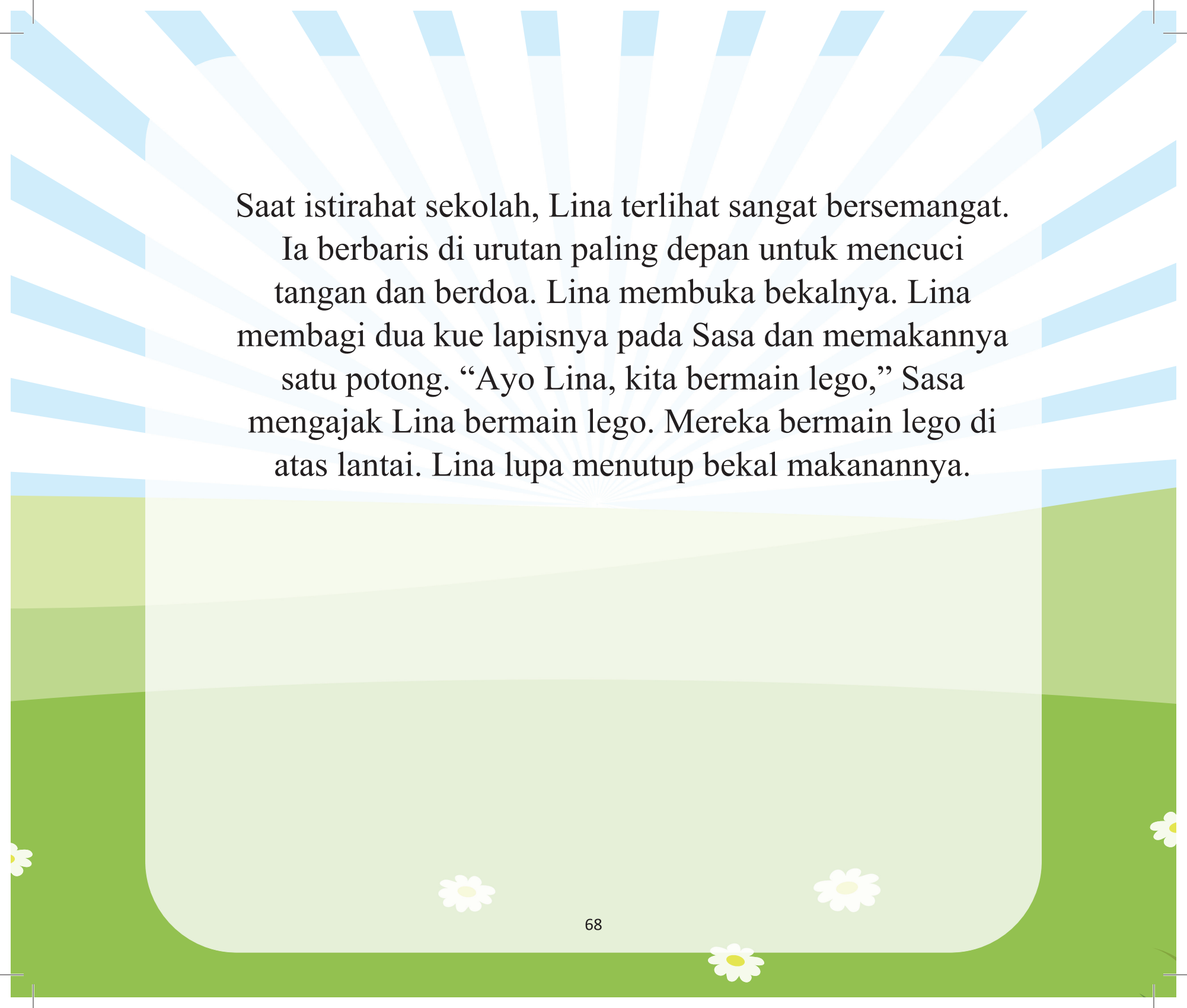


lalat

Pasukan Lalat

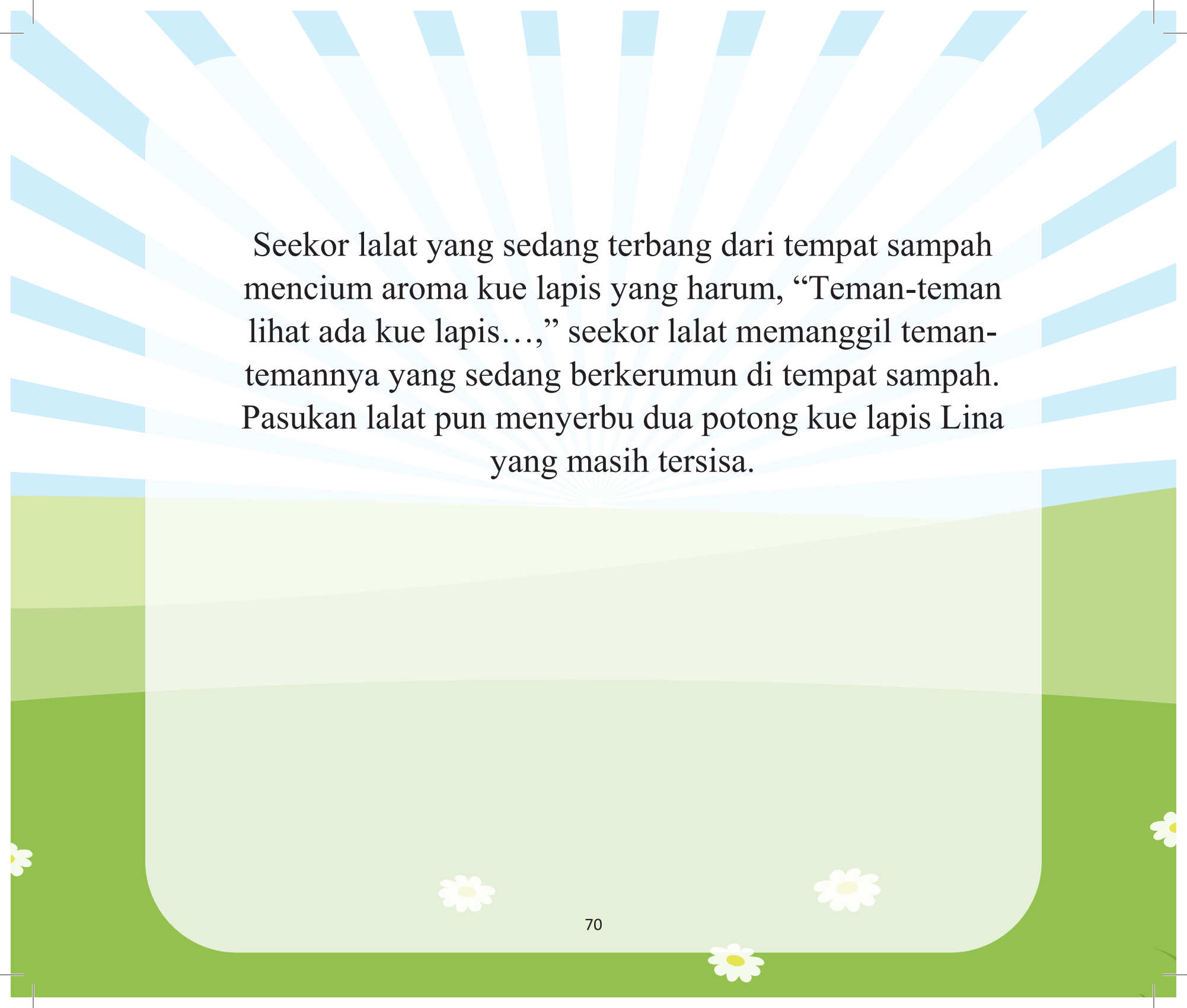
Pagi yang cerah. Ibu mempersiapkan lima potong kue lapis untuk bekal sekolah Lina dalam sebuah kotak makanan. Lina sangat senang sekali karena hari ini membawa bekal kue lapis yang dibuat bersama Ibu kemarin sore. Sebelum berpamitan, Lina bercerita pada Ibu jika ia akan membagi kue lapisnya bersama teman-teman di sekolah. Ibu dengan senang hati memberi izin Lina untuk membagi kue lapis. Ibu memberi nasihat pada Lina agar tidak lupa menutup rapat bekalnya karena banyak lalat yang beterbangan.



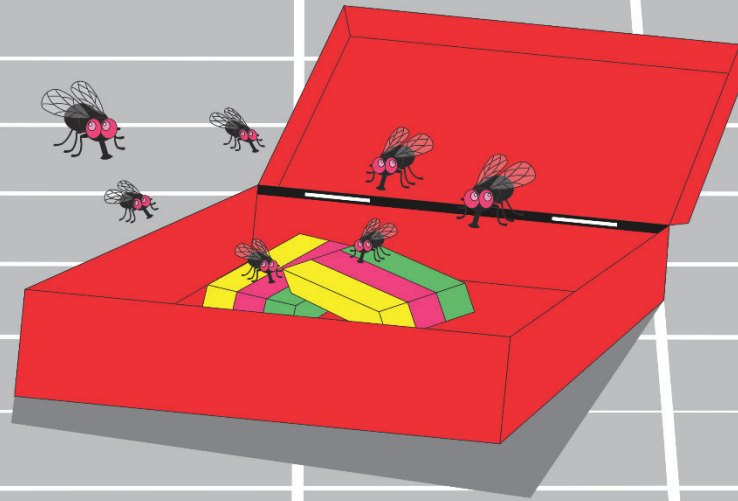


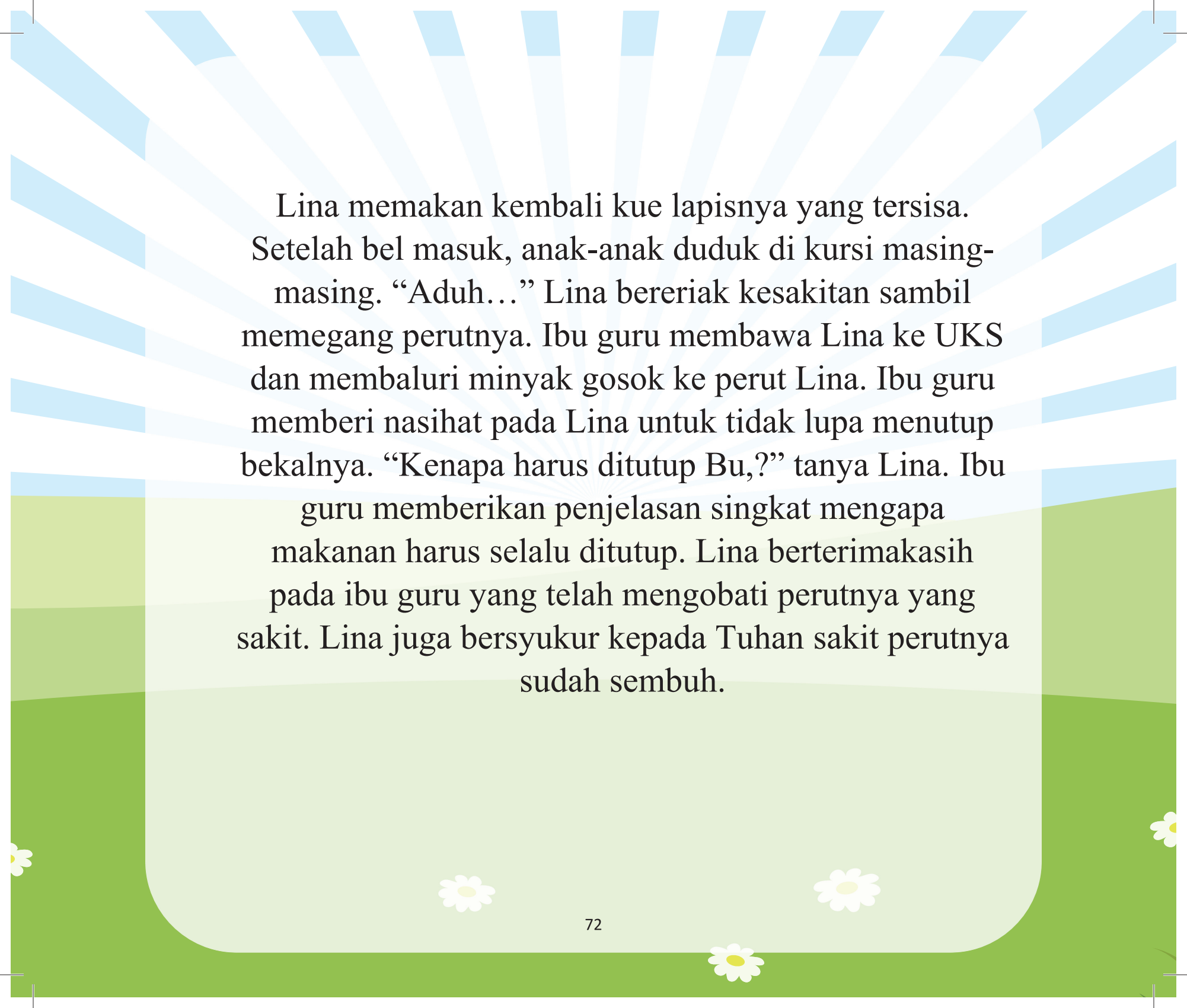
Saat istirahat sekolah, Lina terlihat sangat bersemangat. Ia berbaris di urutan paling depan untuk mencuci tangan dan berdoa. Lina membuka bekalnya. Lina membagi dua kue lapisnya pada Sasa dan memakannya satu potong. “Ayo Lina, kita bermain lego,” Sasa mengajak Lina bermain lego. Mereka bermain lego di atas lantai. Lina lupa menutup bekal makanannya.





Seekor lalat yang sedang terbang dari tempat sampah mencium aroma kue lapis yang harum, “Teman-teman lihat ada kue lapis...,” seekor lalat memanggil teman-temannya yang sedang berkerumun di tempat sampah. Pasukan lalat pun menyerbu dua potong kue lapis Lina yang masih tersisa.





Lina memakan kembali kue lapisnya yang tersisa. Setelah bel masuk, anak-anak duduk di kursi masing-masing. “Aduh...” Lina berteriak kesakitan sambil memegang perutnya. Ibu guru membawa Lina ke UKS dan membaluri minyak gosok ke perut Lina. Ibu guru memberi nasihat pada Lina untuk tidak lupa menutup bekalnya. “Kenapa harus ditutup Bu,?” tanya Lina. Ibu guru memberikan penjelasan singkat mengapa makanan harus selalu ditutup. Lina berterimakasih pada ibu guru yang telah mengobati perutnya yang sakit. Lina juga bersyukur kepada Tuhan sakit perutnya sudah sembuh.

